

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan apa adanya (Arikunto, 2005:234). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kemampuan menulis petunjuk siswa kelas VIII SMP Satya Dharma Sudjana Gunungmadu tahun pelajaran 2009/2010.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Satya Dharma Sudjana Gunungmadu tahun pelajaran 2009/2010 dengan jumlah 176 orang yang tersebar dalam lima kelas. Rincian untuk masing-masing kelas, penulis uraikan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Satya Dharma Sudjana Gunungmadu Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII 1	35
2.	VIII 2	35
3.	VIII 3	36
4.	VIII 4	34
5.	VIII 5	34
Jumlah keseluruhan siswa		176

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002:109). Sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (teknik *cluster random sampling*). Banyaknya sampel penelitian dipedomani dari pendapat Arikunto (2002:112) yang mengatakan jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 15%, 20% sampai 25%, 26% sampai 35% atau lebih. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari 176 siswa sehingga jumlah sampel sebanyak 35 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	20% dari Jumlah	Sampel yang Ditetapkan
1.	VIII 1	35	7	7siswa
2.	VIII 2	35	7	7siswa
3.	VIII 3	36	7,2	7 siswa
4.	VIII 4	34	6,8	7 siswa
5.	VIII 5	36	7,2	7 siswa
Jumlah		176	35,2	35 siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengambilan sampel (*teknik cluster random sampling*), sebagai berikut.

1. Peneliti menuliskan nama-nama siswa pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukkan ke dalam gelas, kemudian menutup gelas dengan plastik dan memberi sedikit lubang (dilakukan pada tiap kelas).
2. Mengocok gelas dan mengeluarkan satu gulungan kertas. Setiap nama siswa yang keluar dicatat dan dijadikan sampel penelitian. Kemudian, gulungan kertas dimasukkan kembali ke dalam gelas. Hal yang serupa dilakukan pada setiap kelas hingga diperoleh sampel sebanyak 35 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data kemampuan menulis petunjuk siswa adalah teknik tes menulis. Pelaksanaan teknik ini adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memilih tiga gambar dari sepuluh gambar yang disajikan dan membuat petunjuk tertulis dari masing-masing gambar yang dipilih. Gambar yang disajikan adalah gambar cincau hijau, gambar sikat gigi dan pasta gigi, gambar akuarium mini dari kardus, gambar prosedur mencuci tangan, gambar tape singkong, gambar baterai pada ponsel genggam, gambar upaya pencegahan demam berdarah dengan 3M, gambar layang-layang, gambar hiasan gantungan pintu rumah, dan gambar tempat uang (celengan) atau tempat tisu dari kaleng bekas.

Kriteria penilaian menulis petunjuk meliputi: (1) kejelasan petunjuk, (2) ketepatan tata urutan petunjuk, (3) keefektifan kalimat petunjuk, (4) penggunaan EYD, dan (5) kemenarikan tampilan petunjuk (Depdiknas, 2004) dengan indikator penilaian, sebagai berikut.

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Menulis Petunjuk

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Kejelasan Petunjuk	a. Petunjuk yang dibuat jelas. Pilihan kata benar, keruntutan uraian, kejelasan uraian petunjuk, menggunakan istilah-istilah yang lazim, bahasanya tidak menimbulkan banyak penafsiran, tidak membingungkan, dan mudah dipahami.	5	
		b. Petunjuk sudah jelas. Keruntutan uraian, kejelasan uraian petunjuk,	4	

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
		<p>menggunakan istilah-istilah yang lazim, bahasa yang digunakan tidak menimbulkan banyak penafsiran, petunjuk yang dibuat tidak membingungkan, dan dapat dipahami. Hanya terdapat kesalahan dalam pilihan kata.</p> <p>c. Petunjuk cukup jelas. Masih terdapat kesalahan dalam pilihan kata dan ketidakruntutan uraian. Akan tetapi, masih terdapat kejelasan uraian dalam petunjuk, masih menggunakan istilah-istilah yang lazim, bahasa yang digunakan tidak menimbulkan banyak penafsiran, dan petunjuk masih dapat dipahami.</p> <p>d. Petunjuk kurang jelas. Siswa masih menggunakan istilah-istilah yang lazim dalam petunjuknya. Akan tetapi, masih terdapat kesalahan pilihan kata, ketidakruntutan uraian, kekurangjelasan uraian sehingga membuat petunjuk siswa agak sulit dipahami.</p> <p>e. Petunjuk tidak jelas. Masih terdapat kesalahan dalam pilihan kata, ketidakruntutan uraian, ketidakjelasan uraian dalam petunjuk, adanya penggunaan istilah-istilah yang tidak lazim, bahasa yang digunakan menimbulkan kesalahafsiran, petunjuk membingungkan, dan sulit dipahami.</p> <p>f. Petunjuk sangat tidak jelas. Banyak kesalahan dalam pilihan kata, ketidakruntutan uraian, ketidakjelasan uraian, menggunakan istilah-istilah yang tidak lazim, bahasa yang digunakan menimbulkan banyak penafsiran, petunjuk yang dibuat sangat membingungkan, dan tidak dapat dipahami.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>5</p>

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
2.	Ketepatan Tata Urutan Petunjuk	<p>a. Tata urutan dalam petunjuk tepat dan lengkap (terdapat judul petunjuk sudah ditulis terlebih dahulu, lalu terdapat alat dan bahan, dan terakhir langkah-langkah sudah ditulis secara kronologis).</p> <p>b. Tata urutan dalam petunjuk tepat dan lengkap (terdapat judul petunjuk dan ditulis terlebih dahulu, lalu terdapat alat dan bahan, dan terakhir langkah-langkah. Akan tetapi, langkah-langkah yang ditulis kurang kronologis).</p> <p>c. Tata urutan dalam petunjuk masih tidak tepat. Namun, masih lengkap. Masih terdapat judul petunjuk, alat dan bahan, dan langkah-langkah. Akan tetapi, tata urutannya terbalik, seperti menuliskan judul petunjuk, baru setelah itu menulis langkah-langkah, dan langkah yang ditulis pun kurang kronologis.</p> <p>d. Tata urutan petunjuk kurang tepat, dan tidak lengkap. Salah satu aspek yang harus ada dalam petunjuk tidak ditulis dalam petunjuk.</p> <p>e. Tata urutan petunjuk tidak tepat dan tidak lengkap. Dua aspek yang harus terdapat dalam petunjuk tidak ditulis.</p> <p>f. Ketiga aspek yang harus terdapat dalam petunjuk, yakni judul, alat, dan bahan tidak ditulis dalam petunjuk.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	5
3.	Keefektifan Kalimat Petunjuk	<p>a. Kalimat yang digunakan sudah efektif. Ada kejelasan S dan P, kehematan, kesejajaran, kecermatan, dan kelogisan.</p> <p>b. Kalimat yang digunakan sudah menggunakan kehematan, kesejajaran, kecermatan, dan kologisan. Akan tetapi, belum terdapat kejelasan S dan P.</p>	<p>5</p> <p>4</p>	

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
		<p>c. Kalimat yang digunakan sudah menggunakan kesejajaran, kecermatan, dan kelogisan. Akan tetapi, terdapat ketidakjelasan S dan P, dan ketidakhematan dalam kalimat.</p> <p>d. Kalimat yang digunakan sudah menggunakan kecermatan dan kelogisan. Akan tetapi, terdapat ketidakjelasan S dan P, ketidakhematan, dan ketidaksejajaran dalam kalimat.</p> <p>e. Kalimat yang digunakan menggunakan kelogisan. Namun, masih terdapat ketidakjelasan S dan P, ketidakhematan, ketidaksejajaran, dan ketidakcermatan dalam kalimat.</p> <p>f. Kalimat yang digunakan tidak efektif (tidak jelas S dan P, tidak hemat, tidak sejajar, tidak cermat, dan tidak logis).</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	5
4.	Penggunaan EYD	<p>a. Penggunaan EYD sudah tepat.</p> <p>b. Hanya terdapat 1 kesalahan penggunaan EYD.</p> <p>c. Hanya terdapat 2 kesalahan penggunaan EYD.</p> <p>d. Terdapat 3 kesalahan penggunaan EYD.</p> <p>e. Terdapat 4 kesalahan penggunaan EYD.</p> <p>f. Terdapat lebih dari 4 kesalahan penggunaan EYD.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	5
5.	Kemenarikan Tampilan Petunjuk	<p>a. Tampilan petunjuk sangat menarik karena terdapat gambar/grafik/bagan yang sesuai dengan petunjuk yang dibuat, ukuran gambar yang sesuai, dan ditata dengan apik. Gambar diberi warna dan komposisi warna pada gambar pas (sesuai).</p> <p>b. Tampilan petunjuk sudah menarik. Petunjuk disertai dengan gambar/grafik/bagan yang sesuai, ditata dengan apik, gambar diberi</p>	<p>5</p> <p>4</p>	

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
		warna, dan komposisi warna pada gambar sesuai. Akan tetapi, ukuran gambar tidak sesuai.	3	5
		c. Tampilan petunjuk cukup menarik. Petunjuk disertai dengan gambar, diberi warna, dan komposisi warna pas (sesuai), Akan tetapi, ukuran gambar tidak sesuai dan tidak ditata apik.	2	
		d. Tampilan petunjuk kurang menarik. Petunjuk disertai gambar, diberi warna, tapi komposisi warna tidak pas, ukuran gambar tidak sesuai, dan gambar tidak ditata apik.	1	
		e. Tampilan petunjuk tidak menarik. Petunjuk disertai gambar, tapi ukuran gambar tidak sesuai, tidak ditata apik, dan gambar tidak diberi warna.	0	
		f. Petunjuk tidak disertai dengan gambar hanya terdapat tulisan dalam petunjuk.		
Jumlah Skor				

D. Teknik Analisis Data

Hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini terdiri atas lima aspek, yakni aspek kejelasan petunjuk, aspek ketepatan tata urutan petunjuk, aspek keefektifan kalimat petunjuk, aspek penggunaan EYD, dan aspek kemenarikan tampilan petunjuk.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, sebagai berikut.

- a. Membaca dan menskor per aspek setiap lembar hasil pekerjaan siswa (menulis petunjuk).

- b. Menjumlahkan skor menulis petunjuk secara utuh.
- c. Menghitung persentase hasil menulis petunjuk dari tiga petunjuk yang siswa pilih dan buat.

$$\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- d. Menghitung rerata kemampuan siswa menulis petunjuk dengan rumus, sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

X = skor rata-rata

ΣX = jumlah skor hasil kemampuan menulis petunjuk

N = jumlah sampel

- e. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis petunjuk dengan berpedoman pada tolok ukur berikut ini.

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian

Tingkat Penguasaan	Keterangan	Angka Mutu
85%—100%	Baik Sekali	5
75%—84%	Baik	4
60%—74%	Cukup	3
40%—59%	Kurang	2
0%—39%	Gagal	1

(Nurgiantoro, 2001:363)